

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA ERA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO DI DESA KERINJING, OGAN ILIR

Wita Farla¹⁾, Zunaidah²⁾, Welly Nailis³⁾, Lina Dameria Siregar⁴⁾

*1).2).3).4)Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km 32, Indralaya, Ogan Ilir Sumatera Selatan 30662
Email : witafarla@unsri.ac.id¹⁾, zunaidah@unsri.ac.id²⁾, wellynailis@fe.unsri.ac.id³⁾,
linadameria@fe.unsri.ac.id⁴⁾*

ABSTRAK

Usaha mikro merupakan bagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan andil dalam perekonomian masyarakat yang salah satunya adalah masyarakat desa. Usaha mikro saat ini masih menghadapi beberapa permasalahan diantaranya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dan kemampuan manajemen usaha. Usaha mikro yang dimiliki oleh masyarakat desa hendaknya dapat berkembang dengan baik. Pada era digital saat ini, salah satu penghambat berkembangnya usaha mikro adalah kurang tersedianya SDM yang dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan kepada para pelaku usaha mikro di Desa Kerinjing, Ogan Ilir mengenai perencanaan SDM khususnya dalam memasuki era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode atau model pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan. Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir masih perlu dilakukan pembinaan mengenai pengelolaan usaha khususnya yang terkait dengan pengelolaan dan perencanaan SDM pada era digital.

Kata kunci: *usaha mikro, perencanaan SDM, era digital.*

1. PENDAHULUAN

Pada negara berkembang seperti Indonesia, sektor usaha merupakan salah satu pendorong perekonomian negara. Usaha mikro yang merupakan bagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan andil dalam perekonomian masyarakat yang salah satunya adalah masyarakat desa. Usaha mikro saat ini masih menghadapi beberapa permasalahan diantaranya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dan kemampuan manajemen usaha (Wulansari et al., 2015). Padahal salah satu cara agar usaha mikro dapat terus berkembang menjadi usaha kecil dan menengah dibutuhkan manajemen usaha yang baik. Beberapa ahli menyebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Nursam, 2017). Salah satu sumber daya organisasi tersebut adalah SDM.

SDM adalah individu yang bekerja baik dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki keahlian dan kemampuan serta berfungsi sebagai aset bagi institusi maupun perusahaan tersebut. SDM memiliki andil yang besar dalam menentukan maju tidaknya suatu perusahaan, oleh karena itu kemajuan suatu perusahaan akan ditentukan oleh kualitas SDM yang ada di dalamnya (Widjaja et al., 2018). SDM yang dimiliki oleh perusahaan harus dikelola dengan baik. Pengelolaan akan melibatkan lima fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, kepemimpinan, dan pengendalian, sehingga secara keseluruhan fungsi-fungsi ini tergambar dalam proses manajemen (Dessler, 2015).

Perencanaan SDM yang baik sangat dibutuhkan dalam menjaga kelangsungan usaha. Perencanaan SDM merupakan aktivitas yang berkaitan dengan usaha untuk pemenuhan dan mengantisipasi kebutuhan SDM pada saat ini dan di masa yang akan datang (Wulansari et al., 2015). Perencanaan SDM juga didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mencocokkan jumlah pasokan karyawan baik secara internal maupun eksternal dengan lowongan pekerjaan yang mungkin akan muncul pada periode waktu tertentu dalam sebuah perusahaan (Mondy & J. Martocchio, 2016).

Perencanaan SDM dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan untuk membuat peramalan terhadap ketersediaan dan kategori SDM dimasa depan agar pertumbuhan perusahaan dapat tercapai (Chakraborty & Biswas, 2019). Perusahaan mengamati perubahan lingkungan secara sistematis dan menyusun rencana-rencana strategis terkait SDM dalam menghadapi perubahan tersebut (Jackson et al., 2011). Tujuan dari perencanaan SDM antara lain adalah untuk menentukan kualitas dan kuantitas karyawan, untuk menjamin tersedianya tenaga kerja saat ini dan dimasa yang akan datang, dan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas karyawan (Hasibuan, 2011). Hasil penelitian (Edeh & Eketu, 2017) menyatakan bahwa perencanaan SDM memiliki hubungan yang signifikan dengan kelangsungan organisasi.

Usaha mikro dalam menghadapi era digital juga memerlukan SDM yang handal. Oleh karena itu, perencanaan SDM harus dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan dan penggunaan SDM yang tidak dapat mendukung kemajuan dan produktivitas usaha. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu untuk dilakukan agar usaha mikro dapat membuat perencanaan SDM dengan baik dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha pada era digital saat ini.

Desa Kerinjing merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Desa Kerinjing memiliki luas $\pm 3 \text{ Km}^2$ dan terbagi menjadi dua dusun yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Dusun. Pendapatan warga desa berasal dari hasil pertanian, perkebunan, lahan persawahan, dan budidaya ikan tawar. Selain itu, pendapatan warga desa juga berasal dari usaha-usaha rumahan seperti pembuatan pakaian (menjahit), pembuatan kerupuk kemplang, dan makanan ringan. Jika dilihat berdasarkan keadaan wilayah, Desa Kerinjing telah memiliki infrastuktur teknologi yang cukup baik. Sudah terdapat jaringan seluler yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan masyarakatnya pun telah banyak yang menggunakan telepon seluler. Adanya teknologi akan berdampak pada pelaksanaan usaha yang sedang atau akan dijalankan.

Usaha mikro yang dimiliki oleh masyarakat desa hendaknya dapat berkembang dengan baik. Pada era digital saat ini, salah satu penghambat berkembangnya usaha mikro adalah kurang tersedianya SDM yang dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas usaha. Para pelaku usaha hendaknya membuat perencanaan SDM sehingga usaha yang dijalankan memiliki ketersediaan SDM yang melek teknologi dan dapat meningkatkan produktivitas usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menekankan pada pemahaman masyarakat Desa Kerinjing, Ogan Ilir mengenai perencanaan SDM dalam menghadapi era digital. Perencanaan SDM ini akan berkaitan dengan penentuan jumlah dan kualitas SDM serta penentuan pekerjaan yang akan dilakukan oleh SDM tersebut. Perencanaan SDM penting untuk dilakukan agar produktivitas usaha mikro dapat naik dan berkembang.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir sebanyak 20 orang. Khalayak sasaran ini merupakan para pelaku usaha rumahan seperti usaha pembuatan kerupuk kemplang, makanan ringan, dan menjahit. Jika dilihat dari segi pengetahuan, para khalayak sasaran ini masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pengelolaan usaha khususnya terkait dengan perencanaan SDM dalam era digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode atau model pemberdayaan masyarakat dengan khalayak sasaran berupa pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan.

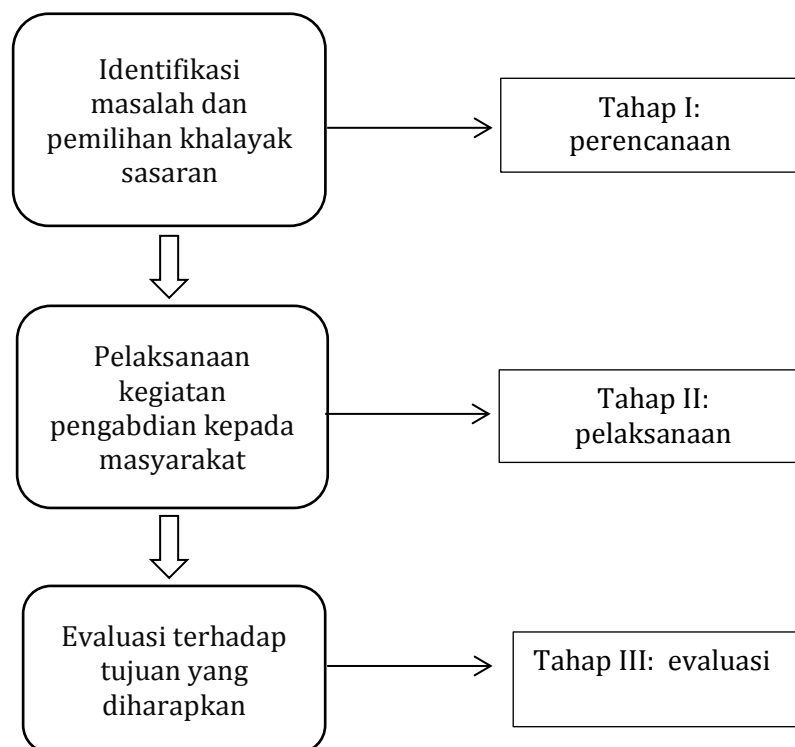
Pada tahap perencanaan kegiatan, tim pelaksana mengidentifikasi masalah dan memilih khalayak sasaran. Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan dan menjelaskan materi yang terkait dengan topik kegiatan. Selanjutnya pada tahap evaluasi hasil kegiatan, tim pelaksana menilai kemampuan khalayak sasaran dalam menyerap materi yang telah diberikan.

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara meminta respon dari para peserta kegiatan. Peserta akan diminta untuk menilai beberapa unsur yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri yang meliputi tema kegiatan, manfaat kegiatan, penguasaan masalah oleh pemateri, cara penyajian oleh pemateri, interaksi antara pemateri dengan peserta, kelengkapan materi, dan alat bantu yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital saat ini, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro adalah penguasaan teknologi dari SDM yang dimiliki. Usaha mikro dalam menghadapi era digital memerlukan SDM yang handal. Oleh karena itu, perencanaan SDM harus dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan dan penggunaan SDM yang tidak dapat mendukung kemajuan dan produktivitas usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menekankan pada pemahaman masyarakat Desa Kerinjing, Ogan Ilir mengenai perencanaan SDM dalam menghadapi era digital. Perencanaan SDM ini akan berkaitan dengan penentuan jumlah dan kualitas SDM serta penentuan pekerjaan yang akan dilakukan oleh SDM tersebut. Perencanaan SDM penting untuk dilakukan agar produktivitas usaha mikro dapat naik dan berkembang. Pemberian solusi yang berkaitan dengan permasalahan dalam perencanaan SDM bagi usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir dalam mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usahanya dapat dilakukan dengan beberapa langkah, dimulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi terhadap hasil yang diharapkan dari kegiatan.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada tahap pertama, yaitu perencanaan kegiatan akan dilakukan identifikasi masalah dan memilih khalayak sasaran. Tim pelaksana mencoba untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh

masyarakat desa khususnya oleh para pelaku usaha mikro. Berdasarkan hasil survey, diidentifikasi terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir diantaranya masalah pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, penguasaan teknologi, dan ketersediaan SDM yang cukup handal dalam menghadapi era digital. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka khalayak sasaran yang dipilih pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir.



Gambar 2. Kegiatan pada tahap perencanaan: Pertemuan dengan kepala desa untuk mengidentifikasi masalah dan memilih khalayak sasaran



Gambar 3. Kegiatan pada tahap perencanaan: Mendatangi tempat usaha di Desa Kerinjing, Ogan Ilir

Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan dan menjelaskan materi yang terkait dengan topik kegiatan. Pemateri akan menjelaskan materi mengenai definisi dari SDM dan perencanaan SDM, pentingnya perencanaan SDM, metode perencanaan SDM, serta komponen dalam perencanaan SDM. Selain memberikan materi, pemateri juga memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk dapat memberikan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik kegiatan ataupun di luar topik kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mempertajam pemahaman mengenai materi yang telah dijelaskan dan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro terkait dengan pengelolaan usahanya.



Gambar 4. Kegiatan pada tahap pelaksanaan: Pemberian materi dan foto bersama dengan peserta kegiatan

Tahap ketiga, yaitu evaluasi terhadap hasil kegiatan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini diharapkan akan memberikan pemahaman bagi para pelaku usaha mikro dalam hal perencanaan SDM pada era digital.



Gambar 5. Kegiatan pada tahap evaluasi: Melakukan evaluasi kegiatan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro yang ada di Desa Kerinjing, Ogan Ilir masih perlu dilakukan pembinaan mengenai pengelolaan usaha khususnya yang terkait dengan pengelolaan dan perencanaan SDM pada era digital. Pada era digital para pelaku usaha mikro harus mempersiapkan dan merencanakan SDM yang handal agar terjadi peningkatan produktivitas usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan finansial untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, serta kepada aparat desa dan masyarakat desa Kerinjing, Ogan Ilir yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Chakraborty, D., & Biswas, W. (2019). Evaluating the impact of human resource planning programs in addressing the strategic goal of the firm: An organizational perspective. *Journal of Advances in Management Research*. <https://doi.org/10.1108/JAMR-01-2019-0007>

- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management)* (14th ed.). Salemba Empat-Pearson.
- Edeh, F. O., & Eketu, A. (2017). Human resource planning and organisational sustainability: A study of selected telecommunication firms in Rivers State. *International Journal of Social Sciences and Management Research*.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Bumi Aksara*.
- Jackson, S., Schuler, R., & Werner, S. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Managing Human Resources)* (10th ed.). Salemba Empat-Cengage Learning.
- Mondy, R. W., & J. Martocchio. (2016). *Human Resource Management*.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*.
<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wulansari, N. A., Ranihusna, D., & Maftukhah, I. (2015). Strategi Perencanaan Sdm Untuk Peningkatan Daya Saing Umkm Batik Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank (Sendi_U)*.